

**PENDAMPINGAN KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR UNTUK PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SDN 021 SAMARINDA ULU**

Tiara Puspita Arga, I Wayan Sugianta Nirawana, Irma Pandu Winata, Naffilah Radiyyah Agustin, Ummul Khurin Ain, Verayatun Hasanah
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p><i>Corresponding Author:</i> <i>I Wayan Sugianta nirawana</i> <i>anta@fkip.unmul.ac.id</i> <i>Universitas Mulawarman</i></p>	<p>Abstrak-Kampus mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dengan guru sebagai mitra. Literasi dan numerasi menjadi fokus permasalahan yang perlu di tangani agar siswa dapat memahami bacaan dan perhitungan dasar di sekolah. Strategi pengabdian yang digunakan yaitu pendampingan kepada mahasiswa dengan melaksanakan program literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi perpustakaan, penguatan karakter dan program lingkungan besih. Hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata mahasiswa dan berdampak pada peningkatan literasi dan numerasi melalui Asessment Kompetensi Minimum siswa. Program ini diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan oleh para guru untuk keberlanjutan penguatan literasi dan numerasi</p>
	<p>Keywords: Assemen Kompetensi Minimum, Literasi dan Numerasi, game numerasi</p>

This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu di sekolah. Kegiatan diluar kampus akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menghadapi situasi nyata. Kegiatan kampus mengajar fokus pada peningkatan literasi dan numerasi siswa dengan mahasiswa sebagai mitra guru. Pasca era covid-19 proses pembelajaran tetap beradaptasi dengan teknologi sehingga pembelajaranpun bisa menggunakan berbagai media pembelajaran. Kegiatan kampus mengajar angkatan 6 merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi. Literasi numerasi merupakan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam

angka dan symbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga diartikan menganalisis informasi yang ditampilkan sebagai adaptasi teknologi(Han et al., 2017)

Literatur dari pengabdian terdahulu sebagai landasan untuk menuntaskan kegiatan literasi dan numerasi yaitu pertama, pengabdian yang ditulis oleh (Agung, 2022) tentang pendampingan program kampus mengajar angkatan 2 di SD Dyanata Denpasar Provinsi Bali dengan mengambil permasalah covid-19 yang menyebabkan terjadinya pembelajaran daring. Guru harus beradaptasi dan peserta didik harus mengikuti pembelajaran daring. Dari literasi dan numerasi juga dipengaruhi akibat dari pembelajaran daring. Hasil yang diperoleh program kerja kampus mengajar angkatan 2 dapat berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi. Literatur kedua, pengabdian yang ditulis oleh (Aini & Pramasdyahsari, 2023) dengan judul pendampingan simulasi assessment kompetensi minimum berbasis literasi digital untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan adaptasi teknologi siswa sekolah dasar mengangkat rendahnya literasi dan numerasi siswa dikarenakan adanya kultur budaya dari lingkungan masyarakat yang tidak peduli Pendidikan. Hasil yang diperoleh adaptasi teknologi yang dilaksanakan dapat membantu siswa menganalisis informasi yang diberikan, kemampuan menafsirkan, dan kemampuan menggunakan berbagai macam angka. Ketiga, pengabdian yang ditulis oleh (Sibarani et al., 2022) dengan judul pendampingan literasi, numerasi, adaptasi teknologi,administrasi serta memperkenalkan kurikulum merdeka di SD Negeri 282 tornaincat. Permasalahan yang diangkat adalah sekolah rentan kena bencana, dan siswa belajar menggunakan Bahasa setempat serta minim dalam berinteraksi menggunakan Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh program kampus mengajar memberi dampak positif bagi siswa, dan sekolah dalam pembelajaran era covid-19 dan memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa dan mahasiswa.

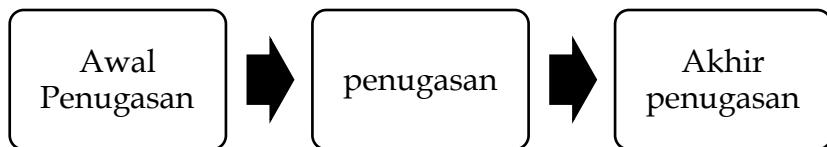
Berangkat dari literatur yang diperoleh tim juga melaksanakan pengabdian di Sekolah sasaran yang di berikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar angkatan 6, dimana siswa-siswa yang masih rendah literasi dan numerasinya. Sekolah sasaran dalam pengabdian ini adalah SD N 021 Samarinda Ulu, kota samarinda, provinsi Kalimantan timur. Rendahnya literasi dan numerasi siswa di kelas V perlu menjadi perhatian Bersama untuk memberikan penguatan literasi dan numerasi kepada siswa baik itu kelas V dan semua siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil pre-test siswa kelas V. hasil pre-test literasi diperoleh 34% dan tes numerasi diperoleh 19%. Untuk memberikan penguatan tersebut, dilakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan program kerja di sekolah. Adapun program kerja mahasiswa antara lain; program literasi dan numerasi dengan memberikan layanan literasi pagi selama 15 menit, kelas membaca, kelas berhitung, madding numerasi, game numerasi, asessmen kompetensi minimum, pengelolaan perpustakaan, pojok baca. Selain fokus pada literasi dan numerasi siswa, masalah lain yang menjadi perhatian adalah kasus bullying masih perlu di berikan pembinaan melalui layanan bimbingan konseling oleh mahasiswa. Masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu adaptasi teknologi dan memberikan pelatihan pada guru, namun fokus pengabdian disini untuk memberikan pendampingan layanan literasi dan numerasi oleh

mahasiswa kepada siswa melalui kolaborasi dengan guru. Pendampingan yang dilakukan oleh dosen pembimbingan lapangan (DPL) adalah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa untuk keberlangsungan program kerja yang sudah di susun. Berkommunikasi dan berdiskusi dengan guru pamong, kepala sekolah, dan guru-guru disekolah untuk menyepakati program kerja mahasiswa. Selanjutnya menyerahkan program kerja ke dinas Pendidikan kota Samarinda dan BPMP Provinsi Kalimantan Timur.

METODE PENELITIAN

Kegiatan kampus mengajar ini dilaksanakan di SD N 021 Samarinda Ulu kota Samarinda. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Agustus sampai bulan desember 2023. Mahasiswa yang terlibat dalam program kegiatan kampus mengajar sebanyak 5 orang yaitu Tiara Puspita Arga sebagai ketua kelompok, Irma Pandu Winata, Naffilah Radiyyah Agustin, Ummul Khurin Ain, dan Verayatun Hasanah. Mahasiswa tersebut berasal dari kampus yang sama yaitu dari FKIP Universitas Mulawarman. Sebanyak 4 orang dari program studi Pendidikan Geografi dan 1 orang berasal dari program studi Pendidikan Bimbingan Konseling. Sebelumnya DPL dan mahasiswa diberikan pembekalan oleh pusat tim kampus mengajar terkait teknis pelaksanaan kegiatan kampus mengajar di sekolah.

1. Awal penugasan, mahasiswa melaksanakan observasi kesekolah untuk mendapatkan data awal, seperti data jumlah siswa, jumlah rombongan belajar, jumlah guru, serta ruangan sekolah sebagai analisis secara umum. Mahasiswa juga membuat rancangan Aksi Kolaborasi didampingi DPL dan guru pamong, dan merapatkannya dengan kepala sekolah. Di awal penugasan juga di laksanakan kegiatan forum komunikasi dan koordinasi disekolah dengan menghadirkan pihak terkait. Rancangan aksi kolaborasi ini diserahkan kepada BB/BPMP provinsi Kalimantan timur dan dinas Pendidikan kota samarinda.
2. Saat penugasan pada tahap ini, mahasiswa mengimplementasikan program kerja dalam rancangan aksi kolaborasi tersebut dengan didampingi oleh DPL selama 2-3 kali dalam sebulan. Termasuk monitoring kegiatan mahasiswa untuk memastikan program kerja terlaksana
3. Akhir penugasan, mahasiswa dan DPL Menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa pelaksanaan kegiatan benar-benar terwujud. Mahasiswa menyerahkan laporan ke dinas Pendidikan dan BPMP didampingi DPL dan mengupload laporan akhir dilaman MBKM



Gambar.1 Metode Pengabdian disekolah (Tim Program Kampus Mengajar, 2020)

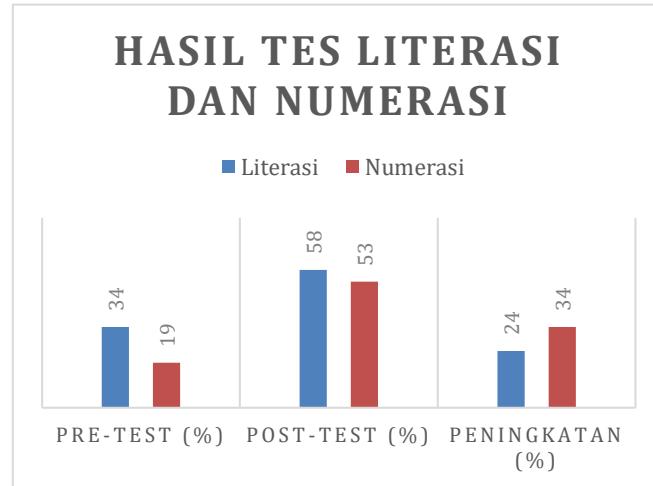
HASIL

Kegiatan kampus mengajar selama kurang lebih 6 bulan pada tahun 2023 ini disekolah sasaran semua program kerja yang tertulis di rancangan aksi kolaborasi telah terlaksana. Program kerja yang di usulkan mahasiswa ada 5 garis besar yaitu peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, administrasi perpustakaan, penguatan karakter (P5) dan SDGs sekolah. fokus literasi dan numerasi di kelas 5 sesuai dengan tujuan dari AKM yang di tuju, dengan kegiatan juga dilaksanakan seluruhnya di semua kelas. 5 pokok fokus literasi dan numerasinya antara lain; (1) Literasi Pagi Selama 15 Menit. (2) Pojok Baca. (3) Kelas Membaca. (4) Mading Numerasi. (5) Games Numerasi. Kegiatan adaptasi teknologi dilaksanakan pelatihan ms word, ppt, penggunaan google form, pelatihan penggunaan canva, berkolaborasi dengan guru untuk membuat video pembelajaran numerasi dan literasi, serta pengenalan AKM dan ANBK. Untuk adminisniasi dan pengelolaan perpustakaan di fokuskan pada memilih buku bacaan sesuai dengan tingkatan bacaan, memuat nomor punggung buku dan pengelolaan administrasi perpustakaan Penguatan Karakter (P5) dalam membentuk karakter siswa-siswi di sekolah sasaran ini mahasiswa mengusungkan pendalaman pembahasan mengenai topic 3 dosa besar, 3S (Senyum, Sapa dan Salam). Selanjutnya ada SDGs sekolah, demi keberlanjutan sekolah dan menjaga lingkungan maka akan di laksanakan program kerja operasi semut dan bercocok tanam. Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa selama kegiatan kampus mengajar disekolah telah berjalan dengan baik dan diapresiasi oleh kepala sekolah dan guru pamong saat acara pamit oleh sekolah. Semua ini karena komunikasi yang terjalin baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, serta saya sebagai DPL membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan terutama jadwal yang perlu di sesuaikan dengan kondisi sekolah. Termasuk komunikasi antara DPL dengan dinas Pendidikan kota samarinda dan BPMP dalam hal penyerahan RAK (rancangan aksi kolaborasi) mahasiswa sehingga program kerja yang disetujui pihak sekolah dapat di implementasikan dengan baik. Hasil realisasi pendampingan mahasiswa kampus mengajar disekolah SDN 021 Samarinda Ulu



Gambar 1. Salah Satu Rangkaian Kegiatan Pendampingan dan Mahasiswa Kampus Mengajar disekolah

Pelaksanaan AKM kelas dilakukan pre-test pada murid kelas VB sebelum mengimplementasikan program kerja. Untuk post-test dilaksanakan di akhir sebelum selesai rangkaian program kampus mengajar angkatan 6



Gambar 2. Rangkaian Kegiatan dan Hasil Tes Literasi Numerasi

Diskusi

Hasil yang diperoleh dalam rangkaian kegiatan pengabdian kampus mengajar angkatan 6 di sekolah SD N 021 Samarinda Ulu berjalan dengan baik. Kegiatan yang berkaitan dengan literasi dan numerasi siswa di sekolah antara lain literasi pagi 15 menit, Pojok Baca, kelas Membaca, Mading Numerasi. dan Games Numerasi. Kegiatan yang lain juga berupa pre tes dan post tes AKM. Hasil yang diperoleh adanya peningkatan literasi dan numerasi siswa untuk literasi terjadi peningkatan sebesar 24% dan numerasi terjadi peningkatan 34%. Hal ini dapat dikatakan berhasil apa yang telah dilakukan mahasiswa selama kegiatan kampus mengajar angkatan 6. Peningkatan yang terjadi walaupun tidak signifikan tetapi dapat bermanfaat bagi siswa dan sekolah. Kegiatan kampus mengajar ini diharapkan terus dapat dilakukan dan diprogramkan agar sekolah-sekolah yang siswanya masih rendah literasi dan numerasi dapat di bantu untuk pemerataan agar tercipta generasi yang berkualitas untuk Indonesia.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan kampus mengajar disekolah selama melaksanakan pendampingan kepada mahasiswa, maka dapat disimpulkan, (1) Kegiatan kampus mengajar oleh mahasiswa di sekolah sasaran sangat membantu dalam memberikan layanan pendampingan literasi dan numerasi kepada siswa yang memang kurang kemampuannya (2) Kegiatan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) literasi dan numerasi siswa dapat memberikan keaktifan dan minat siswa untuk terus belajar. Meskipun terdapat sedikit peningkatan kurang lebih 24-30 persen. Ini artinya pendampingan yang dilakukan mahasiswa cukup berhasil, (3) Program kerja mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan

kampus mengajar mendapat apresiasi dari kepala sekolah, guru pamong, DPL, dan pengawas serta para guru dan berdampak pada sekolah serta siswa-siswi. Berdasarkan Hasil kegiatan kampus mengajar selama disekolah tentu juga ada rekomendasi yang perlu mendapat perhatian, maka saran yang disampaikan adalah (1) Kegiatan kampus mengajar perlu diteruskan untuk memberikan layanan pendampingan kepada siswa terutama literasi dan numerasi dan juga pelatihan kepada guru-guru untuk adaptasi teknologi, (2) Perbaikan program kampus mengajar perlu dilakukan demi kemajuan Bersama, (3) Guru disekolah yang sudah mendapat mitra mahasiswa dalam rangka kegiatan literasi dan numerasi diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan apa yang sudah dilakukan mahasiswa, sehingga siswa tetap mampu memahami literasi dan numerasi.

PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak kampus mengajar, karena program ini dapat menjadi jembatan edukasi dunia Pendidikan khususnya literasi dan numerasi disekolah. Adanya kegiatan kampus mengajar, kami juga bisa berkiprah menjadi mitra disekolah sasaran yaitu SD N 021 Samarinda Ulu dalam menuntaskan literasi dan numerasi yang masih kurang disekolah sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. A. M. (2022). PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DI SD DYNATA DENPASAR PROVINSI BALI. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 150–159. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.518>
- Aini, S. N., & Pramasdyahsari, A. S. (2023). Pendampingan Simulasi Asesmen Kompetensi Minimum berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 573–583.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussuri, Nento, M. noorthertia, & Akbari, Q. S. (2017). *MATERI PENDUKUNG LITERASI NUMERASI*.
- Sibarani, L. B., Sihombing, D. I., Gultom, S. P., Hasliin, S., & Tarigan, A. (2022). PENDAMPINGAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI, ADMINISTRASI SERTA MEMPERKENALKAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 282 TORNAINCAT. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5131–5140. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/3430>
- Tim Program Kampus Mengajar. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.